

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia diciptakan oleh Tuhan yang dibekali akal dan pikiran berbeda dari makhluk-makhluk ciptaan lainnya di bumi. Oleh karena itu manusia tidak bisa hidup dengan sendiri di dunia ini. Dan karena itu perlu adanya sebuah alat komunikasi yang digunakan sebagai dalam berinteraksi antara makhluk hidup satu dengan lainnya. Dengan begitu dalam berinteraksi memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi.

Akan tetapi saat ini dunia maupun di Indonesia disebutkan bahwa sedang adanya pandemi saat ini terhitung pada mulai 15 Februari 2020 covid-19 telah menyerang penduduk Indonesia 333,449 orang. Dan jumlah dengan kematian 11,844 jiwa dengan pasien yang sembuh tercatat 255,027 dan menginfeksi 213 negara informasi berdasarkan (*worldometers.info,2020*). Berbagai upaya dan hal telah dilakukan pemerintah dalam menangani kasus tersebut, diantaranya dengan menghimbau agar seluruh masyarakat tetap menaati prosedur protokol yang disarankan oleh pemerintah. Seperti memakai masker saat keluar rumah, membatasi diri dengan berinteraksi antar orang, menjaga jarak minimal 1 meter, cuci tangan sesudah atau sebelum memegang benda yang berada di tempat umum. Aktivitas belajar di rumah telah dikeluarkan melalui edaran surat Mendikbud Nomor 36962/MPK,A/HK/2020 tentang pembelajaran daring dan bekerja dari rumah sendiri untuk mencegah agar tidak terkena dan meminimalisir penyebaran virus covid-19. Dalam hal ini memaksa sejumlah sekolah agar menutup kegiatan belajar tatap muka, guru beserta murid tetap bekerja dan belajar dari rumah mulai PAUD sampai jenjang perguruan tinggi berdasarkan sumber (*kemendikbud.go.id, 2020*). Dampak tersebut tidak hanya guru dan murid saja melainkan pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak pada proses belajar.

Peran orang tua dalam mendampingi anak saat belajar sungguh penting, berkaitan dengan hal tersebut WHO, 2020 merilis panduan untuk orang tua saat mengawasi anak-anak selama pandemi berlangsung, orang tua bertugas membimbing dan mengarahkan sikap yang mendasar supaya anak-anak mampu terlatih dalam bidang apapun kedepan nantinya. Membahas tentang peran orang tua tidak terlepas pada keluarga (Makhmudah, 2018) memaparkan bahwa dalam lingkungan keluarga sebagai miniatur keluarga merupakan proses berlangsungnya tempat mendidik yang pertama dan utama, bagi anak yang tumbuh berkembang nantinya. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Lina & Sukirman, 2020) bahwasanya pemerolehan bahasa dibedakan dengan pembelajaran bahasa, oleh karena itu pemerolehan bahasa merupakan keterkaitan dengan bahasa kedua yang dipelajari oleh seseorang dengan aspek lingkungan sebagai penopang keberhasilan suatu pembelajaran, sejalan dengan hal tersebut oleh (Sasmita, Rohmadi, 2015) bahwasanya pembelajaran bahasa Indonesia di SMP menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Pelajaran bahasa Indonesia bukan sebagai pengetahuan bahasa melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaan pada konteks sosial dan budaya.

Penelitian yang juga membahas mengenai virus covid-19 juga pernah dilakukan oleh Nasir, Baequni, & Nurmansyah (2020) pada Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia dengan judul artikel “Misinformation Related To Covid-19 In Indonesia”. Penelitian tersebut membahas tentang aspek-aspek dari sekelompok orang masih tetap salah dalam memahami informasi, dan tidak mengetahui tentang covid-19 (asal, penularan, atau tindakan pencegahannya). Otoritas kesehatan masyarakat dan pihak lain yang peduli dengan pendidikan kesehatan masyarakat harus lebih waspada dalam mengklarifikasi masalah informasi yang salah tersebut, terutama penularan virus dan tindakan pencegahan. Mereka bisa menggunakan berbagai bentuk media sosial untuk mencari lebih dalam tentang informasi yang diperoleh.

Kebenaran dalam mengatasi kesalahan informasi. Sekali lagi, meski masyarakat sudah beberapa kali diinformasikan, edukasi tentang cara memilih informasi yang akurat harus ditingkatkan. Jika tidak, lebih banyak orang akan terkena banyak informasi yang salah yang dapat menempatkan mereka pada risiko melakukan protokol dan tindakan pencegahan yang salah. Serta kajian yang mengenai dampingan orang tua terhadap anak pernah dikaji oleh Kurniati E, Alfeani N & Andriani (2020) pada Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19”. Kajian tersebut membahas tentang bahwa gambaran orang tua selama pandemi berlangsung adalah pembimbing, mendidik, pengajar dan pengawas. Melakukan kegiatan bersama selama di rumah menciptakan lingkungan yang nyaman, memberikan pengawasan kepada keluarga dan menafkahi kebutuhan keluarga. Memberikan bimbingan serta motivasi, memberikan edukasi. Selain itu juga kajian mengenai mengenai pembahasan tentang bahasa Indonesia yang dikaji oleh Anjasari, Suwandi & Mulyono (2013) pada jurnal Basastra dengan judul “Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia Dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing di Universitas Sebelas Maret” dengan hasil kajian yang meliputi kesalahan berbahasa yaitu ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis.

Dari ketiga penelitian di atas dapat dijadikan sebagai acuan untuk dilakukan penelitian mengenai Analisis dan Problematika Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. Yang diharapkan bisa memberikan hasil kajian yang signifikan mengenai peranan orang tua dalam masa pandemi, selain itu diharapkan dapat dijadikan acuan untuk dilakukannya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua yang dilakukan selagi masa pandemi saat mendampingi anak belajar dari rumah?

2. Permasalahan apa yang hadapi orang tua selama mendampingi anak di rumah?
3. Bagaimana tingkat pendidikan orang tua saat mendampingi anak ketika belajar di rumah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan, maka tujuan peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memaparkan peranan orang tua saat mendampingi anak belajar bahasa Indonesia dari rumah.
2. Memaparkan masalah saat orang tua mendampingi anak belajar bahasa Indonesia dari rumah.
3. Mendeskripsikan tingkat pendidikan orang tua saat belajar bahasa Indonesia di rumah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat memberi pengetahuan masalah yang dihadapi dalam mendampingi anak belajar bahasa Indonesia dan pada hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pengkajian masalah orang tua saat mendampingi anak belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Orang Tua

Penelitian ini untuk membantu orang tua dengan memahami dan mendampingi anak saat belajar pelajaran bahasa Indonesia, selain itu dapat memberikan pengetahuan yang signifikan.

b. Bagi Anak

Penelitian dapat memberikan pendekatan anak dengan orang tua lebih dekat dan memberikan waktu lebih banyak antar orang tua dengan anak.

c. Bagi Pembaca atau Peneliti Lain

Dari penelitian ini dapat dimanfaatkan serbagai acuan atau gagasan mendasar bagi peneliti yang lebih lanjut, sehingga terbentuknya penelitian spesifik dan relevan.